

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Oleh karena itu, proses pembelajaran musik yang tepat di ekstrakurikuler sangat dibutuhkan dalam kegiatan berkesenian untuk menghasilkan sebuah karya musik (lagu) melalui aransemen yang pada akhirnya lagu tersebut terkesan baru dan siswa mampu untuk membawakan musik dengan baik. Untuk melakukan sebuah proses pembelajaran, terlebih dahulu harus dipahami pengertian dari kata pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461). Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Menurut pendapat Bafadal (2005:11), pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”. Sejalan dengan itu, Jogiyanto 7 8 (2007:12) juga berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas

tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara.

Pengertian proses pembelajaran antara lain menurut Rooijackers (1991:114): “Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan” Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Winkel (1991:200) “proses pembelajaran adalah suatu aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran sebenarnya adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan

merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka (Dahar, 1996:106). Tujuan pembelajaran dibagi menjadi tiga kategori yaitu: kognitif (kemampuan intelektual), afektif (perkembangan moral), dan psikomotorik (keterampilan). Hal ini diperkuat oleh pendapat Blomm yang membagi tiga kategori dalam tujuan pembelajaran yaitu: 1) Kognitif, 2) Afektif, 3) Psikomotorik (Nasution, 1998:25).

Tujuan kognitif berkenaan dengan kemampuan individu mengenal dunia sekitarnya yang meliputi perkembangan intelektual. Tujuan afektif mengenai perkembangan sikap, perasaan, nilai-nilai yang disebut juga perkembangan moral. Sedangkan tujuan psikomotorik adalah menyangkut perkembangan keterampilan yang mengandung unsur-unsur motorik sehingga siswa mengalami perkembangan yang maju dan positif.

Tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa atau peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru haruslah bermanfaat bagi siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa supaya tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal. Dalam hal ini tujuan pembelajaran musik ekstrakurikuler band adalah menjadi wadah siswa untuk menyalurkan bakat di bidang musik, mengasah keterampilan bermain alat musik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman bermain musik secara kelompok serta melatih kepercayaan diri siswa pada saat tampil di depan orang banyak.

Berdasarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah sebagai upaya membekali diri siswa dengan kemampuan-kemampuan yang bersifat pengalaman, pemahaman moral dan keterampilan sehingga mengalami perkembangan positif.

C. Metode Pembelajaran

a) Metode Latihan (Drill)

Menurut Sagala (2005:217), metode latihan atau drill adalah metode pembelajaran dengan cara mengulang-ulang, metode ini pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Jadi metode latihan atau drill merupakan penanaman kebiasaan-kebiasaan tertentu guna memperoleh keterampilan, ketangkasan, kesempatan serta ketepatan.

Pada metode ini siswa harus ikut serta dalam proses pembelajaran, karena proses keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan akan mendapatkan hasil yang tidak terduga, sebab setiap latihan demi latihan yang dilakukan oleh siswa akan semakin berkembang dari waktu ke waktu (Zain dkk, 1997).

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode latihan (drill) wajib diikuti oleh siswa dalam pembelajaran musik, karena untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari pada metode sebelumnya seperti metode ceramah dan metode diskusi. Pada proses pembelajaran musik dengan menggunakan metode

latihan ini, keterampilan siswa dalam memainkan instrumen masing-masing akan semakin berkembang dari waktu ke waktu.

Langkah – langkah yang dilaksanakan dalam penerapan metode latihan (drill) dalam Upaya Menerapkan Pola Ritme Reggae Menggunakan Alat Musik Gitar Dalam Lagu Model Ole O Ina Nona Dari Kabupaten Sikka Bagi Mahasiswa Minat Gitar Semester IV Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang Melalui Metode Latihan (Drill) ialah:

- Perekrutan anggota minat gitar
- Menjelaskan tujuan penelitian
- Mendeskripsikan materi dasar dalam pembelajaran guna meningkatkan keterampilan dalam memainkan gitar
- Menjelaskan teori dasar bermain ritme reggae
- Memberikan latihan pola ritme reggae berupa etude strumming updownstroke
- Menerapkan pola ritme reggae dalam lagu model Ole O Ina Nona

D. Pengetahuan Gitar

a. Sejarah Gitar

Kata gitar atau guitar dalam bahasa inggris, pada mulanya di ambil dari nama alat musik petik kuno di wilayah Persia pada tahun 1500 SM yang di

kenal citar atau sehtar. Alat musik ini kemudian berkembang menjadi berbagai macam model gitar kuno yang di kenal dengan istilah umum tanbur. Pada tahun 300 SM tanbur Persia di kembangkan oleh bangsa Yunani dan 6 abad kemudian oleh bangsa Romawi (Bellow, 1970:54-55). Pada tahun 476M alat musik ini di bawa oleh bangsa Romawi ke Spanyol dan bertransformasi menjadi (1) gitar Morisca yang berfungsi sebagai pembawa melodi, dan (2) gitar Latina untuk memainkan akord. Tiga abad kemudian bangsa Arab membawa semacam gitar gambus dengan sebutan Al Ud ke Spanyol (Semmerfield, 1982:12). Berdasarkan konstruksi Al Ud Arab dan kedua model gitar dari Romawi tersebut, bangsa Spanyol kemudian membuat alat musiknya sendiri yang disebut Vihuela. Sebagai hasilnya Vihuela menjadi populer di Spanyol sementara alat musik pendahulunya sedikit demi sedikit mulai di tinggalkan. Walaupun demikian Al Ud di bawa orang ke Negara Eropa Barat dan menyaingi popularitas Vihuela di Spanyol. Di Eropa Al Ud berkembang menjadi berbagai model Lute Eropa kira-kira akhir abad ke-17. Sementara itu Vihuela berkembang terus menjadi berbagai macam gitar selama berabad-abad hingga akhirnya menjadi gitar klasik yang di gunakan saat ini.

b. Bagian-bagian Gitar



Gambar 1.1 gitar akustik dan bagian bagiannya (*dok. Iwan irawan*)

➤ Headstock (kepala gitar)

Bagian ini didesain dengan model yang beraneka ragam, fungsi utama dari head ini adalah untuk penempatan logo pembuat gitar, dudukan nut serta tempat pemasangan tuner gitar

- *Pegs* sebagai penggulung senar
- *Nut* sebagai tempat senar pada bagian atas gitar sesuai dengan nomornya

➤ Fingerboard (papan jari)

Fingerboard adalah bagian dimana kita menempatkan jari-jari kita untuk menekan senar pada fret tertentu. Finger board terdapat pada bagian depan dari leher gitar (Neck).

➤ Nut

Yaitu sebuah perangkat untuk bersandarnya dawai atau string, sehingga tetap terjaga kerapatannya antara string satu dengan yang

lain. Ada dua jenis Nut yaitu tanpa pengunci dan dengan pengunci yang disebut sebagai string locking bridge. Untuk yang dengan pengunci memiliki kelebihan bisa mengunci string agar tuningnya tidak mudah berubah, atau nada akan lebih konstan.

➤ Tuner

Bagian ini terdapat pada headstock, yang bisa diputar-putar, fungsinya adalah untuk menjaga suara dari gitar agar tidak berubah dan untuk menstem gitar. Bahan tuner adalah dari metal stainless, ada yang menggunakan tulang, atau plastic biasa.

➤ Fret

Fret gitar adalah sebuah aksesoris yang terbuat dari bahan metal stainless steel yang memiliki fungsi penting dan utama yakni menentukan nada dari senar gitar

➤ Neck

Neck atau leher gitar adalah bagian paling penting dalam gitar, karena tanpa bagian ini, gitar tidak akan bisa disebut dengan “gitar” dan yang pasti tidak akan bisa dimainkan, bagian ini terbuat dari bahan kayu berkualitas baik yang keras dan kuat namun ringan. Fungsinya adalah untuk kita memegang gitar. Pada neck gitar didalamnya terdapat besi panjang yang disebut trus rod yang fungsinya adalah menjaga neck gitar agar tidak melengkung. Selain trus rod terdapat juga besi metal memanjang yang dinamakan fret.

➤ Penghubung

Penghubung adalah kayu solid yang digunakan untuk menghubungkan antara leher (neck) dengan badan gitar (body).

➤ Body Gitar

Body gitar memiliki bentuk yang beranekaragam yang biasanya menunjukkan ciri khas pembuat atau pendesain gitar. Pada body gitar inilah tempat tertanamnya bagian lain gitar seperti bridge, tune controls, pickup, tuning lock, dan lain lain.

➤ Bridge

Terbuat dari bahan metal stainless, tulang, ataupun plastik biasa, beberapa membuat dengan bahan rahasia lain yang berfungsi sebagaiudukan senar gitar. Beberapa Bridge didesain untuk mempengaruhi nada tone pada gitar. Model bisa bervariasi sesuai dengan apa yang anda mau. Anda bisa mengganti bagian ini sesuka hati, namun fungsi sebenarnya adalah tempat mengaitkan atau meletakkan senar gitar agar jarak antara senar dengan fret tidak terlalu menempel, karena jika terlalu menempel, gitar tidak akan menghasilkan bunyi yang maksimal, atau bahkan tidak bisa dimainkan jika tanpa bagian ini.

➤ Soundboard

Soundboard adalah kotak resonansi suara pada gitar. Soundboard ini berbentuk seperti tabung yang di dalamnya terdapat ruangan yang berfungsi untuk meresonansikan suara dari senar gitar, sehingga suara dari senar akan lebih nyaring dan lebih keras.

➤ Lubang Suara

Lubang suara adalah bagian yang digunakan sebagai akses dari soundboard. Getaran dari senar gitar yang muncul akan melewati lubang ini sebelum bunyi diresonansikan oleh soundboard gitar.

➤ **Senar (String)**

Jenis senar gitar sangatlah beragam karena setiap senar mempunyai karakteristik suara yang berbeda-beda. Jumlah senar gitar akustik ada 6 buah, dan masing - masing senar juga memiliki nada yang berbeda-beda yaitu E, A, D, G, B, E' (Standard Tuning).

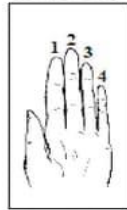
➤ **Saddle**

Adalah bantalan yang terdapat pada bridge gitar. Fungsi saddle sama dengan fungsi nut yaitu agar suara senar gitar terdengar nyaring.

Pada gitar, jari-jari tangan kanan diberi nama dengan symbol-simbol huruf kecil yang merupakan dan mempunyai arti yaitu :

Tanda Jari

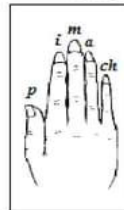
Tangan Kiri:



Keterangan :

- 1 = jari telunjuk.
- 2 = jari tengah.
- 3 = jari manis.
- 4 = kelingking.

Tangan Kanan:



- p (*pulgar*) = ibu jari.
- i (*indice*) = jari telunjuk.
- m (*medio*) = jari tengah.
- a (*annular*) = jari manis.
- ch (*chico*) = kelingking.

Agar lebih mudah menghafal Tanda-Tanda Jari, ingatlah:

- angka: **1, 2, 3, 4** untuk Jari Tangan Kiri (= jari telunjuk s/d kelingking).
- kata: **p i m a** untuk Jari Tangan Kanan (= ibu-jari s/d jari manis).

SIKAP BERMAIN



Keterangan :

- Duduk tegak (= tidak bersandar) dimuka kursi.
- Kaki kiri diletakan diatas **Foot Stool**.
- "*Pinggang-Gitar*" diatas paha kiri (pria) atau diatas paha kanan (wanita).
- Lengan kanan diletakkan diatas **Bridge**, dan jangan seperti "*memeluk*" Gitar.
- Tangan kanan mengarah ke **lubang-suara** dan ibu jari berada "*dimuka*" jari lainnya.
- Perhatikan dan ikuti sikap bermain pada gambar disebelah ini.

gambar 1.2: nomor jari dan sikap bermain gitar klasik

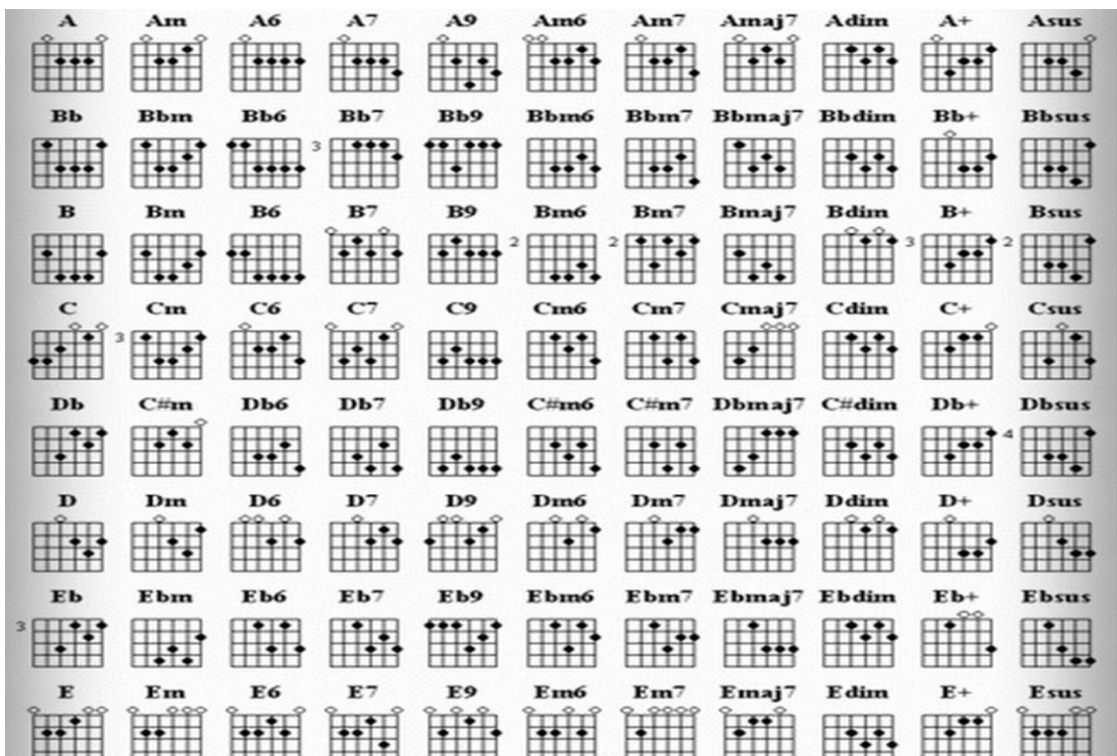
(dok. Iwan irawan)

Selain symbol jari, perlu diketahui juga adanya symbol-
simbol posisi saat bermain gitar. Posisi merupakan kotak-kotak yang
dibatasi oleh *frets* dan terletak pada *fingerboard*. Titik pada posisi
disebut *position mark* dan diberi symbol angka romawi sesuai dengan
posisinya, seperti posisi III, V, VII, IX, dan XII. *Position mark* adalah
tanda posisi dalam bentuyk titik yang berfungsi mencari posisi yang

jauh tanpa perlu menghitung dari posisi pertama. Sebaiknya *position mark* tersebut harus dihafal.

1. Akord Gitar.

Akord adalah nada nada-nada yang dibunyikan dan menimbulkan suara yang harmonis, terdiri dari dua nada atau lebih. Perhatikan gambar berikut:



Gambar 1.9: gambar akord (*dok. Iwan irawa*)

c. Teknik Strumming Gitar

Strumming gitar secara awam, orang menyebut strumming dengan kocokan atau genjrengan pada permainan chord gitar. Pada dasarnya strumming adalah memainkan susunan chord pada dawai-dawai gitar secara bersama-sama, dengan arah ke bawah dan ke atas.

Pada umumnya, pemain gitar yang baru belajar masih canggung dalam melakukan petikan dasar bermain gitar. Karena mereka belum tahu teknik yang benar untuk melakukan petikan/strumming dasar pada gitar. Memetik senar gitar merupakan teknik sederhana membunyikan senar dengan menggunakan jari-jari tangan kita. beberapa cara dalam membunyikan senar gitar, yaitu bisa dengan jari-jari tangan atau juga dengan menggunakan pick. Memetik gitar terdapat alurannya seperti petikan lambat, sedang, dan cepat sesuai dengan pola irama yang sedang dimainkan.

Berikut ini beberapa jenis teknik petikan atau strumming gitar yaitu :

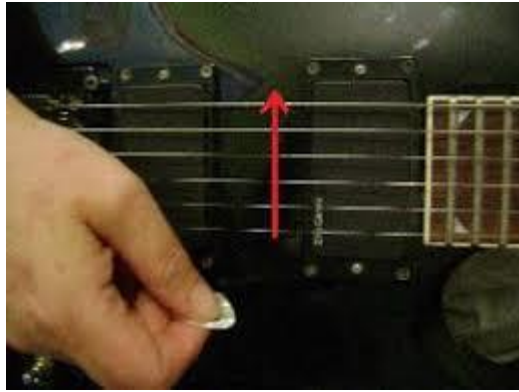
- a. Teknik downstroke : adalah teknik memetik gitar dari arah atas ke arah bawah



Gambar 1.10 : teknik downstroke

(Doc : <http://www.slashkygitaris.com>)

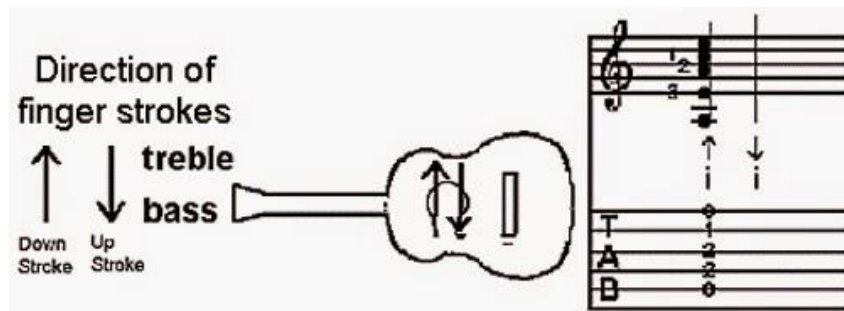
Teknik upstroke : adalah teknik memetik gitar dari arah bawah ke arah atas



Gambar 1.11: teknik upstroke

(Doc : <http://www.slashkygitaris.com>)

- b. kombinasi antara teknik upstroke dan teknik downstroke : adalah teknik memetik gitar dari arah atas kearah bawah dan dari arah bawah kearah atas



Gambar 1.12 : teknik downstroke dan upstroke

(Doc : <http://www.slashkygitaris.com>)

E. Pengetahuan Tentang Musik Reggae

- a. Sejarah Singkat Musik Reggae

Musik yang saya angkat disini adalah musik Reggae kata “reggae” diduga berasal dari pengucapan dalam logat Afrika dari kata “ragged” (gerak kagak – seperti hentak badan pada orang yang menari dengan iringan musik ska atau reggae). Irama reggae sendiri dipengaruhi oleh elemen musik R&B yang lahir di New Orleans, Soul Rock, ritmik Afro-Caribbean (Calypso, Merenque, Rhumba) dan musik rakyat jamaika yang disebut Mento, yang kaya dengan irama afrika. Irama musik yang banyak dianggap menjadi pendahulu reggae adalah Ska dan Rocksteady, bentuk interpretasi musical R&B yang berkembang di jamaika yang serasi dengan pengaruh musik Afro-Amerika. Secara teknis dan musical banyak eksplorasi yang dilakukan musisi ska, diantaranya cara mengocok gitar secara terbalik (up-strokes), memberi tekanan nada pada nada lemah (syncopated) dan ketukan drum multi-ritmik yang kompleks.

Teknik para musisi ska dan rocksteady dalam memainkan alat musik banyak ditirukan oleh musisi reggae. Namun tempo musiknya jauh lebih lambat dengan dentunan bass dan rhythm gitar lebih menonjol, karakter vocal biasanya berat dengan pola lagu seperti pepujian (chant), yang di pengaruhi pula irama tetabuhan, cara menyanyi dan mistik dari rastafari.

Tempo musik yang lebih lambat pada saatnya mendukung penyampaian pesan melalui lirik-lirik lagu yang terkait dengan tradisi religi rastafari dan permasalahan social politik humanistic dan universal.

Album “Catch A Fire” (1972) yang diluncurkan oleh bob marley and wailers dengan cepat melambungkan reggae hingga keluar jamaika. Kepopuleran reggae di amerika serikat ditunjang pula oleh film the Harder They Come (1973) dan dimainkannya irama reggae oleh pemusik kulit putih

seperti Eric Clapton, Paul Simon, Lee Scratch Perry, UB40. Irama reggae pun kemudian mempengaruhi aliran-aliran musik pada dekade setelahnya, sebut saja varian reggae hip-hop, reggae rock, reggae blues dan sebagainya.

b. Asal Musik Reggae

Tahun 1968 banyak disebut sebagai tahun kelahiran musik reggae. Sebenarnya tidak ada kejadian khusus yang menjadi penanda awal mulanya, kecuali peralihan selera musik masyarakat jamaika dari ska dan rocksteady, yang sempat populer dikalangan muda pada paruh awal hingga akhir tahun 1960-an, pada irama musik baru yang bertempo lebih lambat: reggae boleh jadi hingar binger dan tempo cepat ska dan rocksteady kurang mengena dengan kondisi social dan ekonomi di jamaika yang sedang penuh tekanan.

Akar musical reggae terkait erat dengan tanah yang melahirkannya: jamaika saat ditemukan oleh Columbus pada abad ke-15. Jamaika adalah sebuah pulau yang dihuni oleh suku indan arawak. Nama jamaika sendiri berasal dari kosa kata arawak “xaymaca” yang berarti “pulau hutan dan air” kolonialisme spanyol dan inggris pada abad ke-16 memunahkan suku arawak, yang kemudian digantikan oleh budak belian kulit hitam dari daratan afrika.

Budak-budak tersebut dipekerjakan pada industry gula dan perkebunan yang bertebaran disana. Sejarah kelam penindasan antara manusia pun dimulai dan berlangsung hingga lebih dari dua abad. Ditengah kerja berat dan ancaman penindasan, kaum budak afrika memelihara keterikatan pada tanah kelahiran mereka dengan mempertahankan tradisi. Mereka mengisahkan kehidupan di afrika dengan nyanyian (chant) dan bebunyian (drumming) sederhana.

c. Tokoh Dan Fungsi Musik Reggae

Bob Marley nabi para Rasta. Terlahir dengan nama Robert Nesta Marley pada Februari 1945 di St. Ann, Jamaika. Bob Marley berayahkan seorang kulit putih dan ibu kulit hitam. Pada tahun 1950-an Bob beserta keluarganya pindah ke ibu kota Jamaika, Kingston. Di kota inilah obsesinya terhadap musik sebagai profesi menemukan pelampiasan. Waktu itu Bob Marley banyak mendengarkan musik R&B soul yang kemudian menjadi inspirasi irama reggae melalui siaran radio Amerika. Selain itu di jalanan Kingston dia menikmati hentakan irama ska dan steadybeat dan mencoba memainkannya sendiri di studio-studio musik kecil di Kingston.

Bersama Peter Mc. Intosh dan Bunny Livingston Bob membentuk The Wailing Wailers yang mengeluarkan album pertama di tahun 1963 dengan hit "Simmer Down". Lirik lagu mereka banyak berkisah tentang "rude bwoy" (rude boy), anak-anak muda yang mencari identitas diri dengan menjadi berandalan di jalanan Kingston. Pada bulan April 1966 bertepatan dengan kunjungan Haile Selassie I – raja ETHIOPIA – ke Jamaika untuk bertemu penganut Rastafari. Kharisma sang raja membawa Bob menjadi penghayal ajaran Rastafari tahun 1967 dan bersama The Wailers band barunya yang dibentuk setahun kemudian bersama dua personel lawas, dia menyuarakan nilai-nilai ajaran Rasta melalui musik reggae. Penganut Rastafari lantas menganggap Bob menjalankan peran profetik, sebagaimana para nabi menyebarkan inspirasi dan nilai ajaran Rasta melalui lagu-lagunya.

The Wailers bubar di tahun 1971, namun Bob segera membentuk band baru bersama Bob Marley and the Wailers. Tahun 1972 album *Catch A Fire* diluncurkan. Menyusul kemudian *Burning* (1973-berisi hits *Get Up Stand Up*

dan I Shot The Sheriff yang di populerkan oleh Eric Clapton, Natty Dread (1975), Rastaman Vibration (1976), Uprising (1981) yang memantapkan reggae sebagai musik mainstream dengan bob marley sebagai ikonnya.

Pada tahun 1978, Bob Marley menerima medali perdamaian dari PBB sebagai penghargaan atas upaya mempromosikan perdamaian melalui lagu-lagunya, sayang kangker mengahiri hidupnya pada 11 maret 1981 saat usia 36 tahun diranjang rumah sakit Miami, AS, se usai menggelar konser internasional di Jerman. Sang nabi kaum rasta telah berpulang, namun inspirasi humanistiknya tetap mengalun sepanjang zaman.

d. Kondisi Masyarakat

Selain Bob Marley dan Jamaika, rambut gimbal atau lazim disebut “dreadlock” menjadi titik perhatian dalam fenomena reggae. Saat ini dreadlock selalu diidentitaskan dengan musik reggae sehingga secara kaprah orang menganggap bahwa para pemusik reggae yang melahirkan gaya rambut bersilang belit (locks) itu. Padahal jauh sebelum menjadi gaya, rambut gimbal telah menyusuri sejarah yang panjang. Konon, rambut gimbal telah dikenal sejak tahun 2500 MS. Sosok Tutankhamen seorang fir’aun dari masa mesir kuno, digambarkan memelihara rambut gimbal. Demikian juga dewa Shiwa dalam agama hindu. Secara kultural, sejak beratus tahun yang lalu banyak suku asli di Afrika, Australia, dan New Guinea dikenal dengan rambut gimbalnya. Di daerah Dieng, Wonosobo hingga kini masih tersisa adat memelihara rambut gimbalnya para balita sebagai ungkapan spiritualitas tradisional.

Kata musik reggae memasuki arus besar musik dunia pada akhir tahun 1970-an, tak bisa di pungkiri lagi sosok Bob Marley dan rambut gimbalnya menjadi ikon baru yang dipuja-puja Dreadlock dengan segera menjadi sebuah trend baru dalam tata rambut dan cenderung lepas dari nilai spiritualitasnya. Apalagi ketika pada tahun 1990-an, Dreadlock mewarnai penampilan para musisi Rock dan menjadi bagian dari fashion dunia, Dreadlock yang biasanya membutuhkan waktu sekitar 5 tahun untuk terbentuk, sejak saat itu bisa dibuat oleh salon salon rambut hanya dalam 5 jam.

Meski cenderung lebih identik dengan fashion, secara mendasar Dreadlock tetap menjadi bentuk ungkapan semangat anti kekerasan dan solidaritas untuk kalangan minoritas tertindas.

e. Pengertian Musik Reggae

Musik reggae adalah suatu aliran musik yang pertama kali berasal dari Jamaika di akhir tahun 60-an. Kini reggae pun disebut sebagai musik populer Jamaika. Istilah reggae pun sudah ada sejak tahun 60-an dan mengalami perkembangan pesat di tahun 70an. Lagu dari Toots and the Maytals berjudul Do the Reggay yang dirilis di tahun 1968 dianggap sebagai lagu reggae pertama yang mempopulerkan istilah penggunaan kata reggae yang kemudian menjadi nama genre musik ini.

Meski sering digunakan untuk menyebut musik daerah Jamaika, kata reggae bisa lebih dispesifikan untuk musik ska dan rocksteady. Reggae juga sangat terpengaruh pada aliran musik tradisional mento, musik jazz Amerika

serta musik R&B dari daerah New Orleans. Reggae pun identik dengan aliran musik ska dan rocksteady yang lebih dulu ada.

f. Ciri – Ciri Musik Reggae

Reggae sendiri adalah kombinasi dari iringan tradisional Afrika, Amerika dan Blues serta folk (lagu rakyat) Jamaika. Gaya sintesis ini jelas menunjukkan keaslian Jamaika dan memasukkan ketukan putus – putus tersendiri, strumming gitar ke arah atas, pola vokal yang ‘berkotbah’ dan lirik yang masih seputar tradisi religius Rastafari. Meski banyak keuntungan komersial yang sudah didapat dari reggae, Babylon (Jamaika), pemerintah yang ketat seringkali dianggap membatasi gerak namun bukan aspek politis Rastafarinya. “Reg-ay” bisa dibidang muncul dari anggapan bahwa reggae adalah style musik Jamaika yang berdasar musik soul Amerika namun dengan ritme yang ‘dibalik’ dan jalinan bass yang menonjol. Tema yang diangkat memang sering sekitar Rastafari, protes politik, dan rudie (pahlawan hooligan). Bentuk yang ada sebelumnya (ska & rocksteady) kelihatan lebih kuat pengaruh musik Afrika – Amerika-nya walaupun permainan gitarnya juga mengisi ‘lubang – lubang’ iringan yang kosong serta drum yang kompleks. Di Reggae kontemporer, permainan drum diambil dari ritual Rastafarian yang cenderung mistis dan sakral, karena itu temponya akan lebih kalem dan bertitik berat pada masalah sosial, politik serta pesan manusiawi.

g. Karakteristik Musik Reggae

Karakteristik musik reggae sangatlah unik, karena ia lahir dan dikembangkan dari banyak karakteristik musik lainnya dan mencetak dirinya sendiri menjadi sesuatu yang unik.

Berikut ini adalah beberapa karakter musik reggae yang lahir di Jamaika ini:

❖ Feel

Salah satu musisi populer reggae Bob Marley pernah mengatakan bahwa banyak orang mengetahui tentang musik reggae namun tidak bisa memainkannya karena mereka tak mampu merasakan musik reggae itu sendiri. Marley juga mengatakan bahwa reggae memiliki efek hipnotis sehingga mudah membuat pendengarnya terlena. Tempo dalam reggae begitu berbeda dengan musik kebanyakan. Bagian iramanya dimainkan ada ketukan kedua dan keempat

❖ Style drum

Karakteristik reggae. Drum juga sangat unik, pada drum reggae terdapat tiga jenis teknik yakni One Drop, Steppers dan Rockers. Satu Drop kick drum dimainkan pada ketukan ketiga, dengan snare dan hi-hat ditambahkan untuk menambahkan rasa reggae. Sementara Steppers beat drum yang unik mampu memberikan nuansa reggae yang menghipnotis. Sedangkan rockers beat drum memberikan karakteristik reggae masa kini yang sangat berbeda dari reggae drum masa lampau.

❖ Bass

Bass merupakan salah satu instrumen penting yang membuat reggae benar-benar punya karakteristik. Garis bass yang digunakan dalam permainan musik reggae dimainkan secara berulang-ulang. Garis bass seperti inilah yang membuat musik reggae sangat menarik dan memiliki groove. Permainan bass reggae sendiri lebih banyak berpusat pada pengolahan permainan leher gitar

❖ Keyboard

Musik reggae moderen dimainkan menggunakan keyboard karena instrumen yang satu ini memiliki fleksibilitas yang baik yang mampu memunculkan ciri khas reggae. Sementara untuk piano sebenarnya masih belum umum digunakan, pasalnya sulit untuk menggabungkan suara akustik piano dengan karakteristik musik reggae.

❖ Gitar

Karakteristik reggae juga sangat dipengaruhi oleh gitar. Gitar dalam musik reggae berfungsi menambahkan efek atau membuat bagian irama khas reggae. Namun permainan gitar tidak akan bisa menghasilkan efek reggae jika tidak dibarengi dengan permainan bass

F. Pengetahuan Tentang Rastafari

a) Sejarah Rastafari

Rasta asli mengambil inspirasi mereka dari filosofi Marcus Mosiah Garvey (1887-1940), yang mempromosikan Universal Negro Improvement Association (UNIA) pada 1920-an. Tujuan utama organisasi ini adalah untuk menyatukan orang kulit hitam dengan tanah

air mereka yang sah, Afrika. Garvey percaya bahwa semua orang kulit hitam di dunia barat harus kembali ke Afrika karena mereka semua adalah keturunan Afrika. Dia berkhotbah bahwa penjajah Eropa, yang telah memecah-mecah benua Afrika, menyebarkan penduduk Afrika secara tidak adil ke seluruh dunia. Akibatnya, orang kulit hitam tidak dapat mengatur diri mereka sendiri secara politis atau mengekspresikan diri mereka secara sosial. Intelek mereka terhambat oleh penindasan Eropa yang terus menerus. Enslavement telah memberikan "mentalitas budak" kepada orang kulit hitam sehingga mereka menerima definisi rasis kulit putih tentang diri mereka sebagai inferior. Bagi Garvey, orang kulit hitam di Amerika tidak hanya ditekan secara fisik, tetapi pikiran mereka telah dipengaruhi oleh bertahun-tahun subordinasi kulit putih. Perbudakan telah merendahkan mereka begitu buruk sehingga mereka benar-benar menganggap diri mereka hanya sebagai budak. Akibatnya, program yang ditujukan untuk integrasi bertahap orang kulit hitam ke dalam masyarakat kulit putih tidak ada artinya di mata Garvey. Misinya adalah mengembalikan martabat orang kulit hitam yang hilang dengan memutuskan hubungan dengan dunia putih. Seperti yang ia ungkapkan di New York Times pada 3 Agustus 1920, Kami akan mengatur empat ratus juta orang Negro dunia menjadi organisasi besar untuk menanam panji kebebasan di benua besar Afrika.

Jika Eropa diperuntukkan bagi orang Eropa, maka Afrika adalah untuk orang kulit hitam di dunia. Setelah menghabiskan hampir satu dekade di Amerika Serikat dan Inggris, Garvey kembali ke Jamaika pada tahun 1927, di mana ia menyebarkan pandangan politiknya di antara kelas pekerja kulit hitam. Dia meyakinkan para pengikutnya, "Tidak ada yang tahu kapan waktu penebusan Afrika datang. Itu ada di angin. Itu akan datang. Suatu hari, seperti badai, itu akan ada di sini." Dia memberi tahu orang kulit hitam untuk "melihat ke Afrika untuk memahkotai seorang raja untuk mengetahui bahwa penebusanmu sudah dekat." Pada 1930, Pangeran Ras Tafari Makonnen dimahkotai sebagai Kaisar Ethiopia yang baru. Setelah penobatannya, ia mengklaim untuk dirinya sendiri gelar Kaisar Haile

Selassie (Kekuatan Tritunggal) I. Pengumuman ini adalah peristiwa monumental yang dilihat banyak orang kulit hitam di Afrika dan Amerika sebagai pemenuhan ramalan Garvey bertahun-tahun sebelumnya. Setelah penobatan Selassie, gerakan Rastafarian memperoleh pengikut dan secara resmi dimulai. Ironisnya, Selassie tidak pernah menjadi seorang Rastafarian sendiri, dan tidak ada yang benar-benar yakin dengan apa yang ia pikirkan tentang pengikutnya. Juga patut dicatat adalah fakta bahwa Garvey sendiri diakui bukan pengagum Haile Selassie, dan ia bertindak lebih jauh dengan menyerang orang-orang Ethiopia sebagai "orang gila yang fanatik. Meskipun Leonard Howell telah dinyatakan sebagai pengkhotbah Rastafarian pertama di Jamaika, setidaknya ada tiga kelompok Rastafarian lain yang ada selama tahun 1930-an. Sementara masing-masing kelompok memberikan contoh gaya ibadah yang berbeda dan menekankan aspek-aspek khas dari "doktrin Rasta", ada beberapa tema umum yang menyatukan faksi-faksi ini. Pertama, keempat kelompok itu mengutuk masyarakat kolonial Jamaika. Kedua, semua orang percaya repatriasi ke Afrika adalah kunci untuk mengatasi penindasan. Selanjutnya, semua kelompok ini menganjurkan anti-kekerasan. Akhirnya, keempat kelompok menyembah keilahian Haile Selassie I. Keempat kelompok Rastafarian awal mencerminkan sejarah gerakan diversifikasi dan kurangnya kepemimpinan terpusat. Pada 1935, tentara Italia menyerbu Ethiopia.

Peristiwa ini menarik perhatian luas pada ketidakmampuan Rezim Selassie, yang telah membuat kaum tani Ethiopia menjadi miskin, tidak berpendidikan, tidak terlatih dalam dinas militer, dan sepenuhnya tidak siap untuk perang. Apalagi, krisis ekonomi Jamaika terus memburuk. Pekerja kulit hitam, yang menderita malnutrisi dan upah yang buruk, beralih ke tindakan praktis yang bertentangan dengan agama sebagai bentuk perlawanan. Didorong oleh perkembangan ini, gerakan Rastafarian menjadi semakin dipolitisasi. Selama tahun 1940-an dan 1950-an, para pemimpin mengintensifkan oposisi mereka terhadap negara kolonial dengan menentang polisi dan mengatur pawai jalanan ilegal. Pada pertengahan 1950-an, Rastafarian dipandang oleh

banyak orang di Jamaika sebagai pecandu narkoba berjanggut, penglihatan buruk nasional, atau "kultus orang buangan." Sering terjadi bentrokan antara Rastafarian dan polisi, dan Rastafarian dipandang sebagai rasis kulit hitam yang ingin memerintah atas orang kulit putih. Walaupun gerakan Rastafarian benar-benar mempromosikan kebanggaan rasial, dalam kenyataannya, itu menimbulkan sedikit ancaman bagi kelas penguasa Jamaika. Sebagian besar kelasnya lebih rendah, secara politis pasif, dan tanpa kekerasan, sebagian besar Rastafarian hanya berkomitmen untuk memulangkan anggota ke Afrika dan menyembah keilahian Haile Selassie I.

Rastafarian menghindari dunia politik untuk meditasi dan doa. Meskipun demikian, sepanjang tahun 1960-an demonstrasi Rastafarian melawan pemisahan dan kemiskinan kulit hitam ditindas dengan keras oleh polisi dan militer Jamaika. Beberapa Rastafari terbunuh dalam bentrokan semacam itu, dan ratusan lainnya ditangkap dan dihina dengan terpaksa memotong gimbal mereka. Singkatnya, selama periode dari tahun 1930 sampai pertengahan 1960-an, Rastafarianisme sedikit lebih dari gerakan keagamaan lokal Jamaika. Bukan saja tidak ada Gereja Rastafarian di seluruh Jamaika yang berkembang, tetapi bahkan tidak ada kesepakatan mengenai doktrin dasar atau kanon tulisan suci.

Haile Selassie mengunjungi Jamaika pada 21 April 1966, sementara negara itu berada di tengah krisis sosial nasional yang sedang berlangsung di mana Rastas dianggap oleh mayoritas sebagai ancaman revolusioner yang harus dijinakkan. Selama perjalanan pertama dan terakhir ke Jamaika, Selassie bertemu dengan beberapa pemimpin Rastafarian. Kunjungan ini menghasilkan dua perkembangan besar dalam gerakan Rastafarian. Pertama, Selassie meyakinkan saudara-saudara Rastafarian bahwa mereka "tidak boleh berimigrasi ke Ethiopia sampai mereka membebaskan orang-orang Jamaika." Kedua, sejak hari itu, 21 April telah dirayakan sebagai hari suci khusus di antara para Rastafarian, "Grounation Hari." Pada tahun 1968, dosen Universitas Jamaika Walter Rodney memulai Gerakan Kekuatan Hitam, yang secara signifikan mempengaruhi perkembangan

Rastafarianisme di Karibia. Black Power adalah seruan bagi orang kulit hitam untuk menggulingkan tatanan kapitalis yang memastikan dominasi kulit putih, dan untuk mengembangkan kembali gaya hidup mereka dalam citra orang kulit hitam. Di Dominika, Grenada, dan Trinidad dan Tobago, Rastafarian memainkan peran utama dalam politik sayap kiri radikal. Di Jamaika, resistensi Rastafarian diekspresikan melalui berbagai bentuk budaya. Citra Rastafarian mengalami transformasi signifikan pada tahun 1970-an. Sedangkan pada 1960-an Rasta dianggap negatif, pada 1970-an mereka menjadi lebih dari kekuatan budaya positif, berkontribusi pada seni dan musik Jamaika (terutama reggae). Pada akhir 1970-an, seorang musisi reggae khususnya, Bob Marley, datang untuk melambungkan nilai-nilai dan kepercayaan Rasta. Tapi, lebih dari ini, Marley memainkan peran katalis dalam gerakan Rastafarian di seluruh dunia. Popularitasnya memastikan khalayak yang beragam untuk pesan dan konsep Rasta, dan musiknya menangkap esensi dari ideologi Rasta. Pada 27 Agustus 1975, Haile Selassie meninggal, dan krisis iman yang luar biasa terjadi. Dengan kematiannya datang berbagai bentuk rasionalisasi dari banyak Rastafarian. Tanggapan mengenai kematian Selassie berkisar dari "kematian adalah rekayasa" sampai "kematian tidak penting karena Haile Selassie hanyalah personifikasi Tuhan". Banyak Rastafaria percaya bahwa kematiannya dipentaskan oleh media dalam upaya untuk membawa iman mereka turun, sementara yang lain mengklaim bahwa Haile Selassie I telah menginjak daging yang sempurna, dan duduk di titik tertinggi Gunung Sion di mana Dia dan Permaisuri Menen menunggu Waktu Penghakiman. Namun, ada yang lain, yang cukup logis dalam pendekatan mereka terhadap masalah teologis seputar kematian Kaisar. Mereka melihat kematian Selassie sebagai tidak mengubah apa pun, kecuali bahwa Allah mereka tidak lagi secara fisik hadir. Rastafarian seperti itu mengklaim bahwa Ia ada di mana-mana dalam roh dan mengunjungi awan bersama penghuni surga. Rastafarian datang ke Amerika Serikat dalam jumlah besar sebagai akibat dari migrasi umum Jamaika pada tahun 1970-an. Mereka membawa gambar kekerasan, dan laporan berita yang kerap

memerinci pembunuhan yang dilakukan oleh individu yang diidentifikasi sebagai Rastafarian. Hubungan dengan budaya putih sejak itu tegang, dan mencerminkan konsep Rasta "Dread," sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan konfrontasi orang-orang yang berjuang untuk mempertahankan kedirian ras yang ditolak. Sebagian besar Rastafarian adalah pecinta damai, meskipun banyak dukungan untuk gerakan ini dikembangkan dari sentimen anti-kulit putih yang kuat. Pada kenyataannya, kekerasan hanya terbatas pada individu dan kelompok yang didefinisikan secara longgar. Bahkan, telah disarankan bahwa Rastafarian sering dipandang negatif di media karena banyak pemuda Amerika-Jamaika telah mengadopsi penampilan luar Rastas tanpa mengadopsi keyakinan dan gaya hidup Rastafarian, dengan demikian salah menggambarkan budaya Rasta. Sejak 1980-an, gerakan Rastafarian menjadi semakin sekuler. Banyak simbol gerakan telah kehilangan makna religius dan ideologisnya. Selain itu, pengaruh ideologi Rasta pada pemuda perkotaan Jamaika telah sangat menurun. Warna Rasta (merah, hijau, dan emas), di mana semua spanduk dan artefak Rastafarian dilukis, sebagian besar telah dilucuti dari makna ideologisnya dan sekarang dipakai oleh semua. Selanjutnya, rambut gimbal sekarang dipakai sebagai gaya rambut yang trendi oleh orang kulit hitam dan kulit putih di Jamaika dan luar negeri.

Melonggarnya ideologi Rastafari juga telah menyebabkan perempuan menjadi semakin blak-blakan dalam gerakan. Wanita secara tradisional dilarang memainkan peran penting dalam ritual; mereka diharapkan menunjukkan rasa hormat penuh pada laki-laki. Sebelumnya, wanita yang sedang menstruasi tidak diizinkan untuk memasak, dan di daerah-daerah tertentu wanita Rastafarian diasingkan dari kontak sosial. Namun, selama dekade terakhir, beberapa wanita telah mulai memprotes dan menentang keyakinan dan konvensi patriarki. Sebagai tanda perubahan, wanita Rastafari telah menjadi sangat vokal menentang keyakinan dan praktik ini, dan beberapa telah menentang konvensi seperti menutupi rambut gimbal mereka atau hanya mengenakan gaun panjang kaki di depan umum. Terlepas dari

perkembangan baru-baru ini, gerakan Rastafari mempertahankan otoritas moral yang besar sebagai hasil dari sikap perintisnya pada masalah identitas ras dan prasangka warna.

G. Materi latihan

➤ Etude rhythm

The image shows a musical score titled "Etude" for two guitar parts. The top part is labeled "Acoustic Guitar" and the bottom part is labeled "Guit.". Each part consists of a standard musical staff with a treble clef and a 4/4 time signature, and a corresponding guitar tablature (TAB) staff below it. The score is divided into two systems. The first system contains four measures, each starting with a rest (7) followed by an "up" stroke and a "Down" stroke. The notes are indicated by Roman numerals I, I, IV, and IV above the staves. The TAB staff shows fret numbers (0, 1, 2, 3) and picking directions (up and down arrows). The second system also contains four measures, starting with a rest (7) followed by an "up" stroke and a "Down" stroke. The notes are indicated by Roman numerals V, V, I, and I above the staves. The TAB staff shows fret numbers (3, 0, 2, 3) and picking directions (up and down arrows).

➤ Etude melodi pokok

etude melodi pokok

merio rudin

♩ = 75

Musical score for 'etude melodi pokok' by merio rudin. The score is written in 4/4 time and consists of four staves of music. The first staff starts at measure 1, the second at measure 8, the third at measure 17, and the fourth at measure 25. The music is a melodic line in treble clef.

➤ Etude bass

etude bass

mario rudin

♩ = 75

Musical score for 'etude bass' by mario rudin. The score is written in 4/4 time and consists of two staves of music. The first staff starts at measure 1, and the second at measure 10. The music is a bass line in bass clef.